BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif menjadi fokus penelitian ini. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan secara objektif disebut deskriptif. Metode yang diambil adalah *cross-sectional.* Menurut Misbahuddin & Hasan (2014), pendekatan *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada titik waktu tertentu untuk memperoleh gambaran perkembangan suatu kegiatan atau situasi pada titik waktu tersebut.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Masturoh & Anggita (2018), populasi adalah wilayah umum dari orang-orang yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Madiun Pada 23 januari – 11 Maret 2023 yaitu sebanyak 35 orang.

3.2.2 Sampel penelitian

Jumlah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi menjadi sampel penelitian ini. Berdasarkan Kriteria Inklusi Jumlah sampel data penelitian ini sejumlah 33 orang. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi sampel.

a. Kriteria Inklusi

Karakteristik umum subjek penelitian yang menjadi kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

1. Pasien hipertensi yang bisa berkomunikasi dengan baik
2. Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden
3. Pasien Hipertensi yang Klasifikasi Hipertensi pada Grade 1-5

b. Kriteria Ekslusi

Subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari penelitian karena berbagai alasan.

1. Responden yang mengalami gangguan jiwa

3.2.3 Teknik Sampling

Menurut Notoatmodjo (2018), teknik sampling adalah suatu teknik atau cara untuk memutuskan suatu contoh sehingga contoh tersebut dapat ditujukan kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam teknik ini adalah strategi teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *"purposive sampling"* adalah metode pemilihan jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria tertentu.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pasien Hipertensi yang berada di ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Madiun yang memenuhi Kriteria Inklusi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Madiun.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai 11 Maret 2023.

3.5 Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dipelajari dalam sebuah penelitian. Variabel terdiri dari dua kata yaitu variasi (variasi) dan mampu (able). Variabel mengacu pada kualitas setiap subjek atau situasi yang memiliki variasi atau nilai yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pola Tidur Pada Pasien Hipertensi di RSUD dr. Soedono Madiun.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang semua variabel dan istilah yang digunakan secara operasional dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan tertera dalam tabel berikut :

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Scoring
Pola Tidur Pada Pasien Hipertensi	Kebiasaan saat istirahat tubuh yang benar dengan tidur.	kualitas tidur subjektif, durasi tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan gangguan tidur yang dialami pada siang hari.	Kuesioner	Ordinal	a. Kualitas Tidur tinggi nilai: 1-5 b. Kualitas Tidur yang cukup nilai: 6-7 c. Kualitas Tidur yang kurang nilai : 8-14 d. Kualitas Tidur yang rendah nilai : 15-21

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* (Contreras et al 2014). Menurut Majid (2014), instrumen standar ini banyak digunakan dalam penelitian kualitas tidur. Ada 19 pertanyaan dalam kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) terdiri dari tujuh komponen penilaian, termasuk kualitas tidur subyektif, durasi tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, dan gangguan tidur yang khas dari gangguan tidur di malam hari. Skor total untuk variabel ini berkisar antara 0 sampai 21, minum obat tidur, dan sering mengalami gangguan tidur di siang hari. Kualitas tidur seseorang menurun saat skor mereka meningkat. Ada pertanyaan terbuka dan tertutup pada kuesioner kualitas tidur. Pertanyaan 5-8 merupakan pertanyaan tertutup dengan skor 0 sampai 3, dengan 0 mewakili tidak pernah dalam sebulan terakhir, 1 mewakili seminggu sekali, 2 mewakili dua kali seminggu, dan 3 mewakili lebih dari tiga kali seminggu. Interpretasi skor mulai dari 1 hingga 5, yang menunjukkan kualitas tidur tinggi, kualitas tidur sedang, kualitas tidur antara 8 dan 14, dan kualitas tidur buruk antara 15 dan 21.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengumpulkan data:

1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes alang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada Direktur RSUD dr. Soedono Madiun.

2) Setelah mendapat persetujuan dari Direktur RSUD dr. Soedono Madiun kemudian akan didiposisikan ke Komordik RSUD dr. Soedono Madiun untuk cek kembali, dengan melalui KEPK atau tidak.
3) Setelah mendapat jawaban izin penelitian dan persetujuan, kemudian peneliti mencari data responden yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.
4) Peneliti mencari sampel dari jumlah populasi yang memenuhi Kriteria Inklusi.
5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
6) Setelah mendapat persetujuan responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian
7) Setelah terjadi kesepakatan, maka selanjutnya peneliti mengisi lembar kuesioner
8) Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

3.1 Pengolahan, Analisis dan Penyajian

3.7.3 Pengolahan Data

Pada dasarnya pengolahan data adalah proses penggunaan rumus untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari sekelompok data mentah atau ringkasan informasi (Setiadi, 2013).

a Editing

Editing digunakan untuk memeriksa kebenaran dan kelengkapan informasi yang diterima. Kegiatan pengolahan meliputi pemeriksaan kelengkapan isi informasi, konsistensi dan relevansi tanggapan.

b Coding

Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu supaya mudah dianalisa.

Setelah data dikumpulkan dan diperiksa lagi kelengkapannya, sebuah kode diberikan secara manual, yang kemudian dimasukkan ke dalam komputer. Mengisi kotak di sebelah kanan kuesioner adalah cara membuat kode. Kuesioner yang sudah selesai diperiksa, kemudian tanggapan responden diberi kode sesuai pengaturan.

1. Setiap responden memiliki kode dari 1 sampai 33.
2. U1 adalah orang yang berusia antara 25 dan 35 tahun, U2 adalah orang yang berusia antara 36 dan 45 tahun, U3 adalah orang yang berusia antara 46 dan 55 tahun, U4 adalah orang yang berusia antara 56 dan 65 tahun, dan U5. adalah singkatan dari orang yang berusia lebih dari 65 tahun.
3. Pada pekerjaan diberi kode yaitu Pk 1 untuk responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Pk 2 untuk responden yang bekerja sebagai Petani, Pk 3 untuk responden yang tidak bekerja dan Pk 4 untuk responden yang bekerja sebagai pegawai swasta, Pk 5 untuk responden yang tidak bekerja.

4. Pada Tekanan Darah di beri kode yaitu grade 1 untuk Tekanan darah 140-159mmHg, grade 2 untuk tekanan darah 160-179mmHg, grade 3 untuk tekanan darah 180-209mmHg, grade 4 untuk tekanan darah >210mmHg.
5. Setiap pertanyaan subvariabel memiliki tujuh komponen: Kualitas Tidur Subjektif memiliki kode 1, Durasi memiliki kode 2, Latensi memiliki kode 3, Efisiensi memiliki kode 4, Gangguan memiliki kode 5, Mengonsumsi obat tidur memiliki kode 6, dan Gangguan Tidur Siang Hari memiliki kode 7.

c Entry

Data *Entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban pertanyaan masing-masing. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. *Entry* merupakan kegiatan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer sesuai dengan format yang diinginkan peneliti.

d Cleaning

proses menghitung angka kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang telah disiapkan dari lembar tabel yang telah dikelompokkan sesuai jawaban. Peneliti memeriksa ulang data yang dimasukkan untuk memastikan bahwa setiap prosedur pengumpulan data diikuti dengan benar.

3.7.4 Analisa Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Penelitian ini menggunakan *analisis deskriptif* dan tahapan *analisis univariat*. Tekanan darah dianalisis dengan distribusi frekuensi dan pola tidur dengan ukuran kualitas tidur tinggi, sedang, buruk, dan rendah dalam analisis univariat yang menggambarkan karakteristik responden dan tingkat usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi jawaban yang dipilih

n = Jumlah sampel

100% = Konstan

Presentase yang diperoleh dapat diterjemahkan kedalam kategori seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kategori Presentase (Dinda Lestari, 2022)

Presentase	Kategori
0-1%	Tidak Satupun Responden
2-25%	Sebagian Kecil Responden
26-49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51-75%	Sebagian Besar Responden
76-99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.7.5 Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan *(Informed consent)*

Informed consent dapat diperoleh dengan menyerahkan formulir persetujuan menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Tujuan *informed consent* adalah untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek setuju, formulir *informed consent* harus ditandatangani. Jika responden tidak menyetujui, peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Analis memberikan jaminan untuk menyelidiki subjek dengan menghapus atau menghilangkan nama responden pada lembar meteran dan pada dasarnya menyusun kode pada struktur pengumpulan informasi atau hasil pemeriksaan yang diperkenalkan. Peneliti tidak diizinkan untuk memaksa subjek untuk menyetujui berpartisipasi dalam penelitian ini. Subyek penelitian juga memiliki pilihan untuk memperoleh data terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan dan keuntungan penelitian, strategi penelitian, peluang penelitian, keuntungan yang diharapkan, dan klasifikasi data.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan berarti menjaga kerahasiaan semua informasi yang diterima dari subjek data. Beberapa set data yang diperlukan tercantum dalam hasil penelitian. Informasi yang dilaporkan adalah informasi yang mendukung temuan penelitian. Selain itu, semua informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia bagi peneliti.